

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD N 6 GETAS MENGGUNAKAN LKPD *ONLINE* DENGAN APLIKASI *LIVEWORKSHEET.COM* MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG

Ponco Dewi Retno¹⁾, Mei Fita Asri Untari²⁾, Ulin Nafiah

DOI : [10.26877/malihpeddas.v11i1.8865](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v11i1.8865)

^{1,2,3} PPG PGSD, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 6 Getas menggunakan LKPD online dengan aplikasi *liveworksheet.com*, dan untuk mengetahui penggunaan LKPD online dengan aplikasi *liveworksheet.com*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian kelas 5 SD N 6 Getas, Kec. Singorojo Kendal tahun pelajaran 2020/2021 pada muatan pelajaran matematika materi bangun ruang. Instrumen penelitian ini meliputi lembar pengamatan guru, peserta didik, soal tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penerapan LKPD online dengan aplikasi *liveworksheet.com* mata pelajaran matematika materi bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar pada siklus 1,2, dan 3. Perbandingan hasil belajar pada siklus 1,2,3 yaitu rata-rata 66, 72 dan 75,5, sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus 1,2,3 yaitu 74 %, 82 % , 88 %.

Kata Kunci: Hasil Belajar, LKPD *Online*, *Liveworksheet.com*

History Article

Received : 26 Juni 2021

Approved : 23 Juli 2021

Published : 24 Juli 2021

How to Cite

Retno, Ponco Dewi. Untari, Mei Fita Asri. Nafiah, Ulin(2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD N 6 Getas Menggunakan LKPD *Online* Dengan Aplikasi *Liveworksheet.com* Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang, 11(1), 45-55

Coressponding Author:

Getas, Kec. Singorojo, Kabupaten Kendal.

E-mail: ¹ poncodewiretno@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era pandemi saat ini, pembelajaran dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring/*online* (Kemdikbud, 2020). Pembelajaran daring merupakan tantangan tersendiri pada dunia Pendidikan, sehingga pembelajaran dapat terus berjalan walaupun tidak dilakukan dengan tatap muka. Dengan surat edaran tersebut maka guru harus memilih strategi, model, metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sesuai dengan kurikulum, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut (Sadikin & Hamidah, 2020), Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sehingga dengan pembelajaran daring, terjadi interaksi proses belajar dapat terjadi antara peserta didik, pengajar dan antar peserta didik.

Proses pembelajaran daring/*online* saat ini dilakukan dengan menggunakan *google classroom* dan *google meet/zoom* untuk menerima penjelasan dari guru. Peserta didik menerima tugas melalui *google classroom*, kemudian peserta didik mengerjakan LKPD pada buku tugas dan di foto serta dikirimkan ke guru. Lembar kerja peserta didik adalah suatu perangkat pembelajaran yang berbentuk lembaran-lembaran berisi panduan kegiatan pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (Muzayyanah, 2020). LKPD yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan latihan kepada peserta didik, kemudian peserta didik menjawabnya secara manual dengan cara menuliskan pekerjaannya di buku dan mengirimkannya ke guru. Dari hal tersebut, umpan balik tidak bisa dilakukan secara langsung, tetapi menunggu dari guru. Peserta didik merasa bosan dengan pengerjaan tugas dari guru sehingga keaktifan peserta didik kurang yang akhirnya membuat hasil belajarnya kurang, apalagi pada mata pelajaran matematika yang dianggap pelajaran sulit, padahal peserta didik hanya kurang tekun dalam mempelajarinya.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas adalah menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*. LKPD *online* merupakan alat pembelajaran yang berisi materi dan langkah kerja secara *online* dan sistematis serta menarik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Khikmiyah & Gresik, 2021). LKPD *online* pada penelitian ini dapat dilakukan dengan aplikasi salah satunya dengan *liveworksheet.com*. *Liveworksheet.com* merupakan aplikasi *online* yang memungkinkan mengubah lembar kerja tradisional yang dapat dicetak (dokumen, *pdf*, *jpg*) menjadi latihan *online* dengan koreksi diri, yang yang dapat dijadikan lembar kerja peserta didik (LKPD) *online*. LKPD *online* dengan aplikasi *Liveworksheet.com* memiliki keunggulan dapat memotivasi peserta didik, karena pengerjaannya bisa seperti *game* (ada *drag and drop*, menjodohkan, isian singkat, pilihan ganda) yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara dan dilakukan secara *online* dan langsung keluar nilainya sehingga guru juga tidak harus menilai terlebih dahulu tetapi peserta didik langsung mendapatkan umpan balik. Dari hal tersebut diharapkan membuat motivasi dan keaktifan serta hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

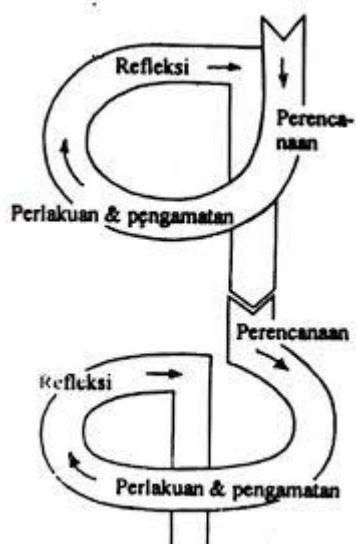
Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andriyani et al., 2020), menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD *live worksheet* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pra siklus 53%, siklus 1 72% dan siklus 2 86%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan *live worksheet* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang

akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Ramadani (2020) menjelaskan bahwa *Live Worksheet.com* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris secara *online* dan dapat mengubah kemampuan berbicara, mendengar dan membaca. Menurut (Puspitasari, 2020), penggunaan *e-worksheet* berbasis *guided discovery* mempengaruhi terhadap kemampuan berpikir analitis peserta didik. Dari uraian di maka perlu penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD N 6 Getas Menggunakan LKPD *Online* Dengan Aplikasi *Liveworksheet.com* Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 6 Getas menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* mata pelajaran matematika materi bangun ruang?, bagaimana penerapan penggunaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 6 Getas? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 6 Getas menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* mata pelajaran matematika materi bangun ruang, dan untuk mengetahui penggunaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* mata pelajaran matematika materi bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 6 Getas. Manfaat penelitian bagi guru, dapat mengembangkan pembelajaran di SD dengan metode dan LKPD yang variatif, menyenangkan, dan produktif sehingga meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di SD. Bagi peserta didik, akan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga semua hasil belajar akan tercapai dengan maksimal. Bagi sekolah, memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ekawarna, (2013), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan McTaggart. Model Kemmis dan McTaggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaannya pada tahap *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan (Djajadi, 2019). Dalam PTK memiliki 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 siklus. Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat 3 siklus untuk mencapai keberhasilan penelitian, setiap siklus terdiri atas 2 pembelajaran, sehingga dalam penelitian ini terdapat 6 pembelajaran. Materi siklus 1 adalah menentukan sifat-sifat bangun ruang, siklus 2 adalah menentukan volume bangun ruang kubus, balok, dan prisma, dan siklus 3 adalah menentukan volume bangun ruang limas segitiga dan tabung.



Gambar 1. Alur PTK Model Kemmis dan McTaggart

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SDN 6 Getas, Kec. Singorojo Kendal tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 17 orang, dengan laki-laki 9 orang dan perempuan 8 orang. Tempat dan tanggal penelitian ini adalah SDN 6 Getas, dan tanggal 6 April 2021 -11 Mei 2021.

Sumber data dalam PTK ini adalah peserta didik, untuk mendapatkan data tentang pemahaman peserta didik selama proses belajar mengajar dan guru untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dengan menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, rubrik, angket dan tes. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan (Arifin, 2012). Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas peserta didik dan guru yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar observasi. Aktivitas peserta didik digunakan untuk menentukan menilai keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan angket/kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Menurut Lestari (2015), hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Tes berupa tes pilihan ganda dan jawaban singkat sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik yang diberikan diakhir pembelajaran setiap siklusnya.

Menurut Miaz (2015), analisis data adalah analisa dari data yang telah terkumpul untuk mengetahui berapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman (Narut & Nardi, 2019). Metode ini terdiri atas tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara untuk menghitung hasil tes dan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan *percentage correction*. Besarnya nilai yang diperoleh oleh peserta didik merupakan persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100% betul.

Adapun data hasil pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta angket respon peserta didik dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan Tabel 1.

Tabel 1. Rambu-rambu Analisis Hasil Observasi

Pencapaian Tujuan	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84 %	Baik (B)	Berhasil
55 – 64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi terhadap guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, Angket tanggapan/respon peserta didik terhadap pembelajaran serta lembar soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar di setiap siklusnya.

Pelaksanaan penerapan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* dengan 4 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal dan keadaan kelas penelitian, menyusun silabus dan RPP, menyusun media pembelajaran, bahan ajar, evaluasi, LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*, menyusun instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan pembelajaran asinkron. Pada pembelajaran asinkron, peserta didik mempelajari materi berupa video, materi ajar dan mengerjakan LKPD *online* sendiri tanpa tatap muka dengan guru. Setelah pembelajaran *asinkron*, dilakukan pembelajaran sinkron. Pada kegiatan asinkron ini, guru dan peserta didik bertemu secara daring dengan *zoom* untuk konfirmasi dan penguatan materi terhadap peserta didik. Setelah tahap sinkron, dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yang bertujuan mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Pada tahap akhir adalah refleksi untuk mengetahui kelebihan, kelemahan dalam pembelajaran, sehingga akan diperbaiki pada siklus berikutnya apabila belum mencapai keberhasilan. Perbedaan siklus 1, 2 dan 3 adalah pada siklus 1, pengerjaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* oleh peserta didik dilakukan secara individual, pada siklus 2 pengerjaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* oleh peserta didik dilakukan secara kelompok 3 orang dan pada siklus 3 pengerjaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* oleh peserta didik dilakukan secara kelompok 2 orang.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar peserta didik baik kognitif matematika 70 dengan persentase ketuntasan peserta didik mupel matematika 85 %.

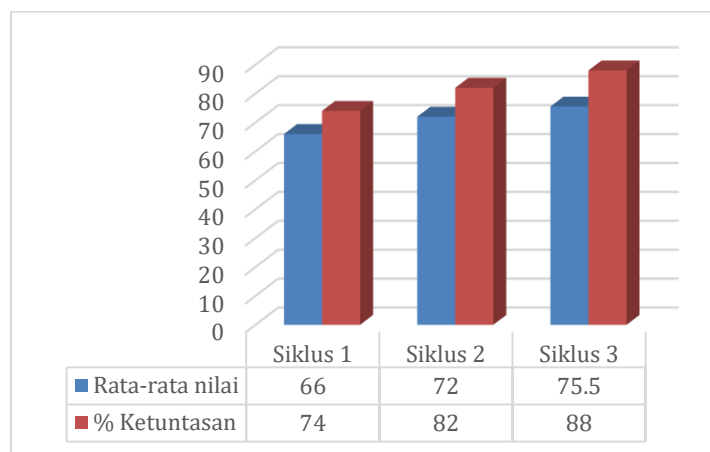
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh perbandingan nilai kognitif peserta didik setelah pembelajaran menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* antara siklus 1, 2 dan 3 terlihat pada tabel 2 dan grafik 1 sebagai berikut:

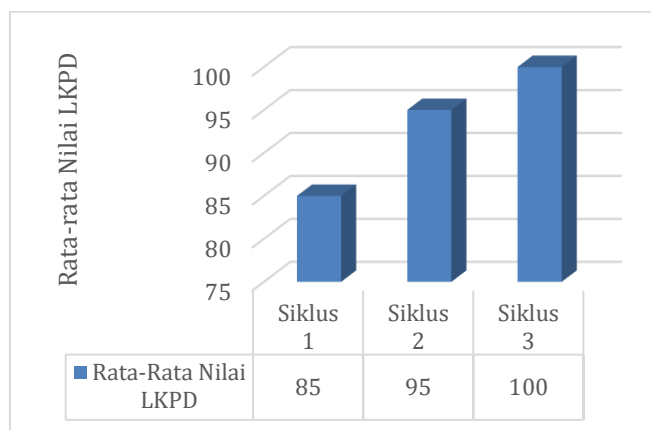
Tabel 2. Perbandingan Nilai Kognitif Pada Siklus 1, 2 Dan 3

No	Siklus 1			Siklus 2			Siklus 3		
	PB 1	PB 2	Rata-rata	PB 3	PB 4	Rata-rata	PB 5	PB 6	Rata-rata
Rata-rata nilai	63	68	66	71	73	72	72	79	75,5
% Ketuntasan	71 %	76 %	74 %	82 %	82 %	82 %	88 %	88 %	88 %



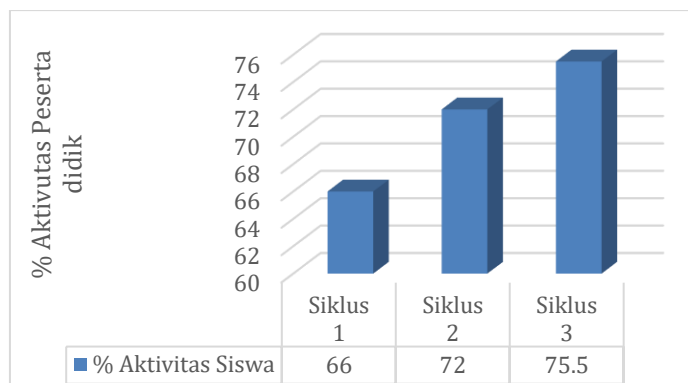
Grafik 1 Perbandingan Rata-Rata Nilai Dan % Ketuntasan Pada Siklus 1,2, dan 3

Perbandingan nilai LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*, disajikan pada grafik 2 sebagai berikut:



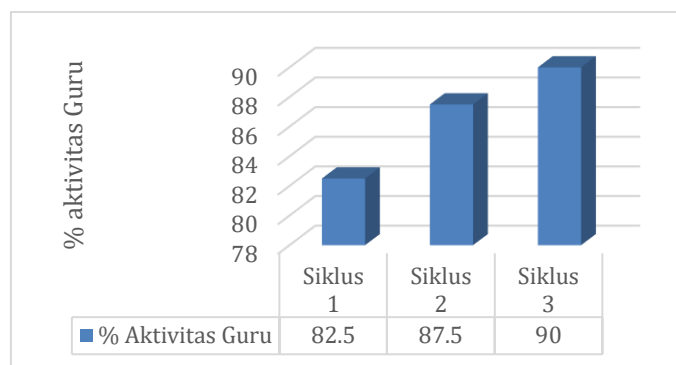
Grafik 2 Perbandingan Rata-Rata Nilai LKPD *Online* Dengan Aplikasi *Liveworksheet.Com* Pada Siklus 1,2, dan 3

Perbandingan aktivitas peserta didik saat pembelajaran menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* antara siklus 1, 2 dan 3 terlihat pada grafik 3 sebagai berikut:



Grafik 3 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Setelah Menggunakan LKPD *Online* Dengan Aplikasi *Liveworksheet.Com* Pada Siklus 1,2, dan 3

Perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* antara siklus 1, 2 dan 3 terlihat pada grafik 4 sebagai berikut:



Grafik 4 Perbandingan Aktivitas Guru Menggunakan LKPD *Online* Dengan Aplikasi *Liveworksheet.Com* Pada Siklus 1,2, dan 3

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* dapat meningkatkan hasil nilai pengetahuan dari siklus 1 ke siklus 2 dan ke siklus 3. Peningkatan ini meliputi peningkatan nilai rata-rata serta peningkatan ketuntasan klasikal peserta didik.

Pada siklus 1, Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* dengan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* yang dimulai dari tahap 1 yaitu pembelajaran asinkron. Pada tahap ini peserta didik mempelajari materi yang ada di video dan mengerjakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* secara individu tanpa bertemu dengan guru dan bertempat di rumah peserta didik masing-masing. Tahap selanjutnya adalah pembelajaran sinkron. Pada tahap ini peserta didik bertemu dengan guru secara daring melalui aplikasi *zoom* dengan tujuan untuk mengkonfirmasi pengetahuan yang didapat dari tahap asinkron. Tahap selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran oleh peserta didik.

Dari hasil nilai peserta didik dalam LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*, menghasilkan rata-rata nilai 85. Dan dari hasil analisis penilaian pengetahuan pada siklus1 diperoleh hasil 5 peserta didik belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 63 dan persentase ketuntasan klasikal 71 pada pembelajaran 1 dan 4 peserta didik belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 68 dan persentase ketuntasan klasikal 76% pada pembelajaran 2, sehingga pada siklus 1 rata-rata nilai peserta didik 66 dan persentase ketuntasan klasikal peserta didik 74%.

Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian karena persentase ketuntasan peserta didik kurang dari 85 % dan rata-rata nilai peserta didik kurang dari 70. Hal

tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya 1) pengerjaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* oleh peserta didik dilakukan secara individual tanpa bertemu dengan guru dan bertempat di rumah peserta didik masing-masing, yang menyebabkan peserta didik tidak serius mengerjakan LKPD, hanya menggugurkan kewajiban mengerjakan tugas, kemudian peserta didik sering terlambat mengerjakan tugas sehingga pada saat diingatkan oleh guru peserta didik terburu-buru dalam pengerjaannya dan dalam mengerjakan LKPD tidak mengulang-ulang pengerjaan LKPD sampai benar semua. Sikap tidak tekun tersebut membuat peserta didik tidak paham terhadap materi yang terkandung dalam LKPD dan pada saat bertemu dengan guru pada pembelajaran sinkron dalam waktu yang singkat, peserta didik tidak paham materi yang diberikan oleh guru, 2) peserta didik belum terbiasa menggunakan aplikasi *liveworksheet.com*, sehingga banyak peserta didik yang bingung cara menggunakannya, sampai keluar nilainya, 3) dalam pembelajaran daring/*online* dengan zoom kadang bergantung pada signal internet, paket data, keadaan cuaca, sehingga koneksi peserta didik dan guru mudah terhambat yang menyebabkan peserta didik tertinggal dalam mendapatkan informasi sehingga dapat menyebabkan peserta didik kurang paham dalam memahami materi pelajaran.

Aktivitas peserta didik pada siklus 1 cukup baik, tetapi masih memiliki kekurangan diantaranya pada saat pembelajaran peserta didik kurang dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan dan ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Sedangkan aktivitas guru sudah baik dalam pembelajaran namun perlu perbaikan dalam mengatur waktu pembelajaran karena waktu untuk pembelajaran sangat terbatas sehingga semua tahapan pembelajaran dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil refleksi oleh peneliti dan kolaborator tentang penyebab ketidakberhasilan pada siklus 1, maka perlu perbaikan di siklus 2 yaitu peserta didik mengerjakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* secara berkelompok, satu kelompok 3 orang. Alasan berkelompok adalah setiap peserta didik bergantung pada peserta didik yang lain sehingga peserta didik lebih tepat waktu dalam pengerjaan LKPD, kemudian peserta didik melakukan diskusi terhadap materi pengerjaan soal di LKPD sehingga peserta didik menjadi lebih tekun dalam menjawab soal, peserta didik dapat mengulang-ulang LKPD sampai benar semua secara bersama-sama sehingga apabila peserta didik dapat mengalami kesulitan dapat bertanya dan berdiskusi pada teman satu kelompoknya.

Pada siklus 2, metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* dengan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* yang dimulai dari tahap 1 yaitu pembelajaran asinkron. Pada tahap ini peserta didik mempelajari materi yang ada di video dan mengerjakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* secara berkelompok, tiap kelompok 3 orang, tanpa bertemu dengan guru dan bertempat di rumah peserta didik masing-masing. Tahap selanjutnya adalah pembelajaran *sinkron*. Pada tahap ini peserta didik bertemu dengan guru secara daring melalui aplikasi *zoom* dengan tujuan untuk mengkonfirmasi pengetahuan yang didapat dari tahap asinkron. Tahap selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran oleh peserta didik.

Hasil capaian nilai LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* pada siklus 2 memiliki rata-rata nilai LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* sebesar 95. Hasil analisis penilaian pengetahuan diperoleh hasil 3 peserta didik belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 71 dan persentase ketuntasan klasikal 82% pada pembelajaran 3 dan 3 peserta didik belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 73 dan persentase ketuntasan klasikal 82% pada pembelajaran 4, sehingga pada siklus 2 rata-rata nilai peserta didik 72 dan persentase ketuntasan klasikal peserta didik 82%.

Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian karena persentase ketuntasan peserta didik kurang dari 85 % walaupun rata-rata nilai peserta didik terpenuhi yaitu lebih dari 70. Ketidakberhasilan pada siklus 2 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pengerjaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* secara berkelompok, dengan 1 kelompok 3 orang ternyata ada kelebihannya yaitu dapat mendorong peserta didik diskusi

dengan peserta didik lain, peserta didik tepat waktu dalam pengerjaan LKPD karena dikerjakan bersama-sama, tetapi ada kelemahannya yaitu apabila tidak ada pengawasan dari guru, ada peserta didik yang tidak aktif berdiskusi akibatnya pada saat pembelajaran sinkron, peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Aktivitas peserta didik pada siklus 2 baik dan meningkat dibandingkan dengan siklus 1 dalam hal tetapi masih memiliki kekurangan diantaranya ada peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran, keberanian peserta didik menjawab pertanyaan kurang dan ada peserta didik yang kesulitan memahami materi dalam LKPD walaupun sudah disajikan tahap demi tahap serta ada peserta didik yang memiliki kemampuan menghitung kurang. Sedangkan aktivitas guru pada siklus 2 sudah baik dalam pembelajaran namun perlu perbaikan dalam mengaktifkan semua peserta didik yang ada di kelas, kemudian dalam mengatur urutan pembelajaran yang sesuai RPP sehingga semua tahapan pembelajaran dapat terlewati semua.

Berdasarkan hasil refleksi oleh peneliti dan kolaborator tentang penyebab ketidakberhasilan pada siklus 2, maka perlu perbaikan di siklus 2 yaitu peserta didik mengerjakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* secara berkelompok, satu kelompok 2 orang. Alasan satu kelompok dua orang adalah setiap peserta didik akan mudah berdiskusi dua arah apabila dilakukan dua orang, sehingga komunikasi peserta didik lebih mudah dalam pengerjakannya yang berakibat peserta didik menjadi lebih tekun dalam menjawab soal, peserta didik dapat mengulang-ulang LKPD sampai benar semua secara bersama-sama dan aktif semua dalam satu kelompok.

Pada siklus 3 membahas tentang volume bangun ruang limas segitiga dan tabung menggunakan metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*. Pada siklus 3, dimulai dari tahap 1 yaitu pembelajaran asinkron. Pada tahap ini peserta didik mempelajari materi yang ada di video dan mengerjakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* secara berkelompok, tiap kelompok 2 orang, tanpa bertemu dengan guru dan bertempat di rumah peserta didik masing-masing. Tahap selanjutnya adalah pembelajaran *sinkron*. Pada tahap ini peserta didik bertemu dengan guru secara daring melalui aplikasi *zoom* dengan tujuan untuk mengkonfirmasi pengetahuan yang didapat dari tahap asinkron. Tahap selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran oleh peserta didik.

Hasil capaian nilai LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* pada siklus 3, mencapai rata-rata sebesar 100. Hasil analisis penilaian pengetahuan diperoleh hasil 2 peserta didik belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 72 dan persentase ketuntasan klasikal 88% pada pembelajaran 5 dan 2 peserta didik belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 79 dan persentase ketuntasan klasikal 88% pada pembelajaran 6, sehingga pada siklus 3 rata-rata nilai peserta didik 75,5 dan persentase ketuntasan klasikal peserta didik 88%. Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian karena persentase ketuntasan peserta didik lebih dari 85 % dan rata-rata nilai peserta didik terpenuhi yaitu lebih dari 70. Keberhasilan dari siklus 3 diantaranya sebabkan oleh beberapa faktor yaitu dalam mengerjakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*, peserta didik tepat waktu dalam pengumpulan, dilakukan secara berkelompok, satu kelompok sebanyak 2 orang dan diulang-ulang sampai nilainya 100. Dari hal tersebut maka peserta didik semakin termotivasi dalam mengerjakan LKPD dan memahami materi yang ada pada LKPD, peserta didik aktif dalam pembelajaran saat pembelajaran sinkron dengan *zoom* di kelas daring dengan bertanya dan menjawab pertanyaan apabila diberikan guru. Dalam siklus 3 ini aktivitas peserta didik dengan kategori baik karena peserta didik termotivasi mengerjakan LKPD *online* dengan mengulang-ulang sampai hasilnya benar semua yang menjadikan peserta didik paham materi dan aktivitas guru dengan kategori sangat baik karena peserta didik terbiasa dengan metode, media dan langkah pembelajaran yang sudah dirancang pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dari respon peserta didik tentang penggunaan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*, peserta didik sangat senang menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* karena terdapat video tentang materi, mengisinya seperti bermain game, terdapat *drag and drop*, isian singkat, pengerjaan soalnya secara bertahap dan penggunaan aplikasi tersebut dapat memotivasi peserta didik mengerjakan LKPD dan menerima penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran bangun ruang.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran secara daring. Dalam penelitian ini menggunakan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat LKPD *online* yang menyenangkan karena pengerjaannya dapat diulang-ulang, peserta didik dapat menjodohkan, *drag and drop*, memasang, mengisi jawaban langsung dan mendapatkan hasil langsung sehingga peserta didik dapat termotivasi menyelesaikan LKPD. Pada penelitian ini pengerjaan LKPD yang paling baik dilakukan secara berkelompok 2 orang sehingga peserta didik dapat berdiskusi, saling memotivasi antar peserta didik yang akhirnya menyelesaikan LKPD. Apabila LKPD *online* terselesaikan maka pada saat pembelajaran sinkron, peserta didik dapat mengkonfirmasi materi dalam LKPD ke guru, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* mata pelajaran matematika materi bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar hasil belajar peserta didik kelas V SD N 6 Getas muatan pelajaran matematika materi bangun ruang yaitu pada siklus 1 dengan ketuntasan klasikal peserta didik 74 % dan rata-rata hasil belajar 66 meningkat pada siklus 2 dengan ketuntasan klasikal 82 % dan rata-rata hasil evaluasi pembelajaran 72 pada siklus 2 dan meningkat pada siklus 3 yaitu dengan ketuntasan klasikal peserta didik 88 % dan rata-rata hasil belajar 75,5. Peningkatan tersebut karena peserta didik termotivasi untuk menyelesaikan *live worksheet* dengan hasil yang baik dan diulang-ulang pengerjakannya sampai mendapat nilai yang baik. Pelaksanaan penerapan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *flipped classroom*, dengan cara peserta didik mempelajari materi dengan *Grup WhatsApp* kemudian didiskusikan di kelas secara *online*, karena pembelajarannya daring maka menggunakan *zoom*. Untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik, diterapkan penerapan LKPD *online* dengan aplikasi *liveworksheet.com* yang dibuat sebelum melakukan sinkron di kelas yang diserahkan melalui *Grup WhatsApp*.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Live Worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Va. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, September*, 122–130. [http://eprints.uad.ac.id/21216/1/12. Novi Andriyani-PGSD %28122-130%29.pdf](http://eprints.uad.ac.id/21216/1/12_Novi_Andriyani-PGSD%28122-130%29.pdf)

- Arifin, Z. (2012). Evaluasi Pembelajaran. In *Evaluasi Pembelajaran*. Dirjen Pendidikan Islam Kemenag.
- Djajadi, M. (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Issue April 2019). https://www.researchgate.net/publication/340412200_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS_CLASSROOM_ACTION_RESEARCH
- Ekawarna. (2013). Penelitian Tindakan Kelas. In *Referensi*. Referensi. https://www.researchgate.net/publication/332265329_Penelitian_Tindakan_Kelas
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Kementerian Pendidikan nasional Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Khikmiyah, F., & Gresik, U. M. (2021). IMPLEMENTASI WEB LIVE WORKSHEET BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6, 1–12. <https://www.e-journal.my.id/pedagogy/article/view/1193/1054>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Miaz, Y. (2015). Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. In *Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen*. UNP Press. <http://repository.unp.ac.id/71/>
- Muzayyanah, A., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(5), 452-457.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Puspitasari, S. (2020). *Pengaruh E-Worksheet Interaktif Berbasis Guided Discovery Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa* (Vol. 21, Issue 1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>